

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN WHATSAPP
DALAM MEDIA KOMUNIKASI ORGANISASI PADA MASA PANDEMI
COVID-19**

**(Survei pada Pegawai Badan Narkotika Nasional Kabupaten dan Kota di
Daerah Istimewa Yogyakarta)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi**

Disusun Oleh :

Yasminda Nurkumala

17107030051

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Yasminda Nurkumala

Nomor Induk : 17107030051

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : *Advertising*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 26 Juli 2021

Yang Menyatakan,



Yasminda Nurkumala

17107030051

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA



Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

NOTA DINAS PEMBIMBING FM-UINSK-PBM-05-02/RO

Hal : Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah memberikan, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Yasminda Nurkumala
NIM : 17107030051
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul :

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN WHATSAPP DALAM MEDIA KOMUNIKASI ORGANISASI PADA MASA PANDEMI COVID-19 **(Survey pada pegawai Badan Narkotika Nasional Kabupaten dan Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta)**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi.

Harapan saya semoga saudara segera dipanggil untuk mempertanggung-jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatian Bapak, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 9 September 2021
Pembimbing


Dr. Yani Tri Wifavanti, S.Sos., M. Si.
NIP : 19800326 200801 2 010

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-800/Un.02/DSH/PP.00.9/11/2021

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN WHATSAPP DALAM MEDIA KOMUNIKASI ORGANISASI PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Survei pada Pegawai Badan Narkotika Nasional Kabupaten dan Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YASMINDA NURKUMALA
Nomor Induk Mahasiswa : 17107030051
Telah diujikan pada : Senin, 11 Oktober 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Yani Tri Wijayanti, S.Sos, M.Si
SIGNED

Valid ID: 6183a9a91e07



Penguji I

Dra. Marfuah Sri Saityastuti, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 617caae4e162



Penguji II

Lukman Nusa, M.I.Kom.
SIGNED

Valid ID: 61726d216ef3b



Yogyakarta, 11 Oktober 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61890331a0c7

MOTTO

Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya

(Q.S At-Talaq: 4)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:



Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayahnya. Tidak lupa sholawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menunjukkan jalan dari jaman jahiliyah menuju jaman terang benderang dan jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang Efektivitas Penggunaan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Organisasi Pada Masa Pandemi Covid-19 (Survei Pada Pegawai Badan Narkotika Nasional Kabupaten dan Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta). Penulis berterimakasih kepada pihak yang telah memberikan dukungan, kontribusi, serta kerjasamanya dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Dr. Yani Tri Wijayanti, S.Sos, M.Si., selaku Wakil Dekan 2 dan sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah membimbing dan mengarahkan jalan studi penulis dengan baik.
3. Bapak Dr. Rama Kertamukti, S.Sos, M.Sn selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Niken Puspitasari, S.IP., M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan semangat penulis untuk mengerjakan skripsi.
5. Ibu Marfuah Sri Sanistyastuti, M.Si selaku Dosen Penguji 1 yang telah mengarahkan dan memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Lukman Nusa M.I.Kom selaku Dosen Penguji 2 yang telah mengarahkan dan memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Ilmu Komunikasi yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis dalam menempuh perkuliahan, beserta seluruh

- Civitas Akademika Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah banyak membantu proses penyelesaian skripsi.
8. Pihak Badan Narkotika Nasional Kabupaten dan Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah bersedia memberikan izin atas penelitian ini, serta seluruh pegawai yang bersedia menjadi responden dan meluangkan waktunya untuk kelancaran dalam penelitian.
 9. Keluarga yang telah memberikan dukungan moril, materiil serta doa kepada penulis.
 10. Sahabat dan teman-teman yang memberikan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
 11. Seluruh pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 22 Juli 2021

Peneliti

Yasminda Nurkumala

17107030051

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
1. Manfaat Teoritis.....	13
2. Manfaat Praktis	14
E. Telaah Pustaka.....	14
F. Landasan Teori.....	17
1. Teori Social Information Processing.....	17
2. Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Organisasi	17
G. Kerangka Pemikiran.....	25
H. Hipotesis	28
I. METODOLOGI PENELITIAN.....	28
1. Metode Penelitian	28
2. Populasi dan Teknik Sampling	29
3. Definisi Operasional	32

4. Teknik Pengumpulan Data.....	33
5. Uji Validitas dan Reliabilitas	33
6. Uji Analisis Data.....	35
BAB II GAMBARAN UMUM	38
A. Sejarah Badan Narkotika Nasional	38
B. Visi dan Misi Badan Narkotika Nasional.....	42
C. Tugas dan Fungsi Badan Narkotika Nasional.....	43
D. Susunan organisasi Badan Narkotika Nasional.....	47
E. Struktur Organisasi Badan Narkotika Nasional Kabupaten dan Kota	49
F. Penggunaan Whatsapp pada Pegawai Badan Narkotika Nasional Kabupaten dan Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta.....	50
BAB III PEMBAHASAN.....	52
A. Karakteristik Responden	52
B. Deskripsi Penelitian	54
C. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	55
1. Uji Validitas	55
2. Uji Reliabilitas	57
D. Distribusi Frekuensi	58
E. Uji Analisis Data.....	78
F. Pembahasan.....	90
BAB IV PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Telaah Pustaka	16
Tabel 2 Kerangka Pemikiran.....	27
Tabel 3 Data Jumlah Pegawai BNN.....	31
Tabel 4 Operasionalisasi variabel	32
Tabel 5 Range Presentase Efektivitas	37
Tabel 6 Karakteristik Berdasarkan Divisi	52
Tabel 7 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	53
Tabel 8 Hasil Uji Validitas Variabel.....	56
Tabel 9 Item Valid Variabel.....	57
Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	58
Tabel 11 Keterbukaan Informasi antar pegawai di BNNK selama masa pandemi covid-19.....	59
Tabel 12 Evaluasi kerja di dalam organisasi selama masa pandemi Covid-19.....	60
Tabel 13 Organisasi melibatkan pendapat karyawan dalam penetapan peraturan selama masa pandemi Covid-19.....	61
Tabel 14 Dukungan atau motivasi dari pegawai yang satu dengan yang lain pada masa pandemi Covid-19.....	62
Tabel 15 Kemudahan informasi terkait pekerjaan yang diperoleh melalui Whatsapp pada masa pandemi Covid-19.....	63
Tabel 16 Puas terhadap jenis pekerjaan yang diberikan organisasi melalui Whatsapp selama masa pandemi Covid-19.....	64
Tabel 17 Puas terhadap hasil kerja yang dilakukan di organisasi selama masa pandemi Covid-19.....	65
Tabel 18 Informasi yang diberikan oleh organisasi membantu dalam mengkoordinasikan pekerjaan pegawai BNNK	66

Tabel 19 Informasi dari organisasi melalui Whatsapp mudah diketahui seluruh pegawai selama masa pandemi covid-19	67
Tabel 20 Informasi dari organisasi melalui Whatsapp tidak pernah terlewatkan oleh seluruh pegawai selama pandemi Covid-19.....	68
Tabel 21 Seluruh pegawai BNNK memberikan informasi terkait dengan koordinasi pekerjaan melalui Whatsapp selama masa pandemi Covid-19	69
Tabel 22 Informasi yang diberikan oleh organisasi melalui whatsapp mudah dipahami oleh seluruh pegawai BNNK selama masa pandemi Covid-19	70
Tabel 23 Informasi yang diberikan organisasi melalui Whatsapp terkait dengan pekerjaan selama masa pandemi Covid-19 sudah sangat cukup.....	71
Tabel 24 Informasi yang diberikan melalui Whatsapp tepat dan menunjang pekerjaan seluruh pegawai BNNK	72
Tabel 25 Informasi yang diberikan oleh BNNK melalui whatsapp selama masa pandemi Covid-19 tidak out of date atau informasi lama	73
Tabel 26 Informasi yang diberikan melalui Whatsapp selama masa pandemi Covid-19 sesuai dengan kebutuhan pekerjaan di BNNK.....	74
Tabel 27 Pegawai mengetahui nilai-nilai budaya di dalam BNNK	75
Tabel 28 Pegawai bangga bekerja di BNNK	76
Tabel 29 Pegawai BNNK bebas berinisiatif dalam melakukan pekerjaan selama masa pandemi Covid-19.....	77
Tabel 30 Hasil Uji Normalitas Variabel X.....	78
Tabel 30 Tabel Uji One Sample <i>t-test</i>	79
Tabel 31 Tanggapan responden mengenai variabel penggunaan whatsapp sebagai media komunikasi organisasi pada masa pandemi Covid-19	80
Tabel 32 Range Presentase Efektivitas	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Data Pengguna Internet di Indonesia	5
Gambar 2 Media Sosial Whatsapp.....	8
Gambar 3 Data Pengguna Media Sosial.....	9
Gambar 4 Struktur Organisasi Badan Narkotika Nasional Kabupaten dan Kota	49



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Responden	100
Lampiran 2 Jawaban Responden.....	104
Lampiran 3 Uji Validitas.....	108
Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian BNNK Sleman.....	114
Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian BNNK Yogyakarta	115
Lampiran 6 Surat Ijin Penelitian BNNK Bantul	116
Lampiran 7 Surat Persetujuan Penelitian BNNK Sleman.....	117
Lampiran 8 Surat Persetujuan Penelitian BNNK Yogyakarta	118
Lampiran 9 Surat Persetujuan Penelitian BNNK Bantul	119
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup.....	120

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has a significant impact. The rapid spread of the pandemic causes the government to impose Work From Home (WFH), which aims to avoid the spread of Covid-19. WFH requires good organizational communication so that the organizational goals can be achieved. These communication activities require media as a means to communicate. This study aims to find out the Effectiveness of Using WhatsApp Social Media as Organizational Communication Media During the Covid-19 Pandemic on Employees of the National Narcotics Agency in the Special Region of Yogyakarta. This study used a quantitative method. The data collection used questionnaires to 100 respondents in the National Narcotics Agency of Sleman Regency, Bantul Regency, and Yogyakarta City. Based on the effectiveness test, it was obtained that the use of WhatsApp as communication media had a value of 78% and was in the Effective category. The significance value was $0.000 < 0.050$. Thus, it can be concluded that H_0 was rejected and H_a was accepted.

Keywords: Whatsapp, Organizational Communication, Work From Home, Social Information Processing Theory

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada awal tahun 2019 dunia dihebohkan dengan adanya virus Covid-19 (*Coronavirus Disease-2019*) yang perkembangannya sangat cepat dan semakin tak terkendali. Hingga dikabarkan beberapa negara di dunia melaporkan terpapar virus Covid-19 ini. Grafik dari kasus virus corona ini secara global terus mengalami peningkatan, berdasarkan data dari Worldometers, total kasus infeksi dari virus Corona di seluruh dunia mencapai 85.456.165 kasus. (Kompas.com Update Corona Dunia 4 Januari: 85 Juta Kasus. Diakses pada 06/01/2020 pukul 23:52 WIB).

Virus Covid-19 ini pertama kali di kota Wuhan, China. Dunia yang dihadapkan dengan adanya pandemi ini membawa dampak yang sangat signifikan pada dunia. Dampak tersebut dirasakan oleh beberapa sektor seperti aspek ekonomi, sosial, hingga kehidupan sehari-hari. Bisa dikatakan tak ada yang bisa berkecukupan dari munculnya virus Covid-19 ini. Pada 2 Maret 2020, untuk pertama kali pemerintah mengumumkan kasus positif virus Covid-19 di Indonesia. Sejak awal tahun 2020 tepatnya dibulan Januari, virus corona jenis ini diumumkan dapat menular antar manusia, dan sudah menyebar diberbagai negara selain Wuhan di China. (Kompas.com Diumumkan Awal Maret, Ahli:

Virus Corona Masuk Indonesia dari Januari. Diakses pada 30/12/2020 pukul 22:12 WIB).

Sejak terdapat kasus baru positif Covid-19 di Indonesia pemerintah kemudian semakin meningkatkan langkah-langkah dalam menangani virus Covid-19 ini. Dalam hal ini pemerintah lebih meningkatkan kesiagaan rumah sakit dan peralatan yang sesuai dengan standar World Health Organization (WHO), dan mempersiapkan anggaran yang secara khusus dialokasikan bagi segala upaya penanganan serta pencegahan dalam menghadapi virus Corona Covid-19. Dampak COVID-19 begitu besar, baik di sisi kesehatan maupun sosial ekonomi. Untuk meredam dampaknya agar tidak makin dalam, serangkaian kebijakan extraordinary diterbitkan pemerintah dimana anggaran negara diprioritaskan pada tiga hal yaitu kesehatan masyarakat, jaring pengaman sosial, dan perlindungan dunia usaha. Itu semua ditujukan untuk menyelamatkan manusia dari berbagai sisi. (Kementrian Keuangan Republik Indonesia, Kebijakan Pemerintah Selamatkan Manusia Indonesia dari Pandemi Covid-19. Diakses pada 30/12/2020 pukul 22:06 WIB)

Penyebaran wabah Covid-19 telah berdampak pada berbagai bidang, seperti politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan di Indonesia. Salah satu strategi pemerintah untuk menekan penyebaran virus adalah pembatasan sosial. Hal tersebut dilakukan dengan menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), yang pelaksanaannya diatur oleh Peraturan Pemerintah ini. (Kompaspedia, Peraturan Pemerintah

tentang PSBB. Diakses pada 30/12/2020 pukul 23:03 WIB). Berbagai kebijakan telah dikeluarkan pemerintah daerah dan pemerintah pusat. Kebijakan tersebut terkait dengan membatasi masyarakat untuk berkerumun atau social distancing, meniadakan kegiatan ibadah di tempat-tempat peribadatan dan diganti dengan melakukan kegiatan ibadah dirumah masing-masing, menghimbau para pekerja dan karyawan untuk bekerja dari rumah atau disebut work from home untuk sebagian besar Aparatur Sipil Negara (ASN), himbauan juga diberikan kepada masyarakat agar tetap berada di rumah serta mengurangi aktivitas ekonomi di luar rumah. Kebijakan-kebijakan yang diberikan ini tentunya mempunyai tujuan yang baik namun memiliki resiko tinggi. Dengan adanya kebijakan tersebut pada bulan Maret 2020 pemerintah memberikan himbauan kepada masyarakat untuk tidak hanya melakukan social distancing namun dilanjutkan dengan Physical Distancing. (Andhika, 2020).

Pemberlakuan *Work From Home* atau WFH bagi pegawai-pegawai penyelenggara pelayanan publik seperti Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan, Badan Narkotika Nasional, Badan Kepegawaian Daerah, Badan Pertanahan Nasional, dll menyebabkan terjadinya kesulitan dalam berkomunikasi. Pada masa pandemi Covid-19 ini pula perkembangan teknologi sangat memberikan banyak pengaruh dalam kehidupan manusia, salah satunya ialah tentang komunikasi. Komunikasi merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari aktivitas manusia. Teknologi komunikasi semakin canggih yang tentu akan berakibat pada informasi yang

sangat banyak dan seolah-olah tidak ada batasannya. Menurut Sembiring, di era globalisasi, perkembangan telekomunikasi dan informatika (IT) begitu pesat. Teknologi membuat jarak tak lagi jadi masalah dalam berkomunikasi. Internet tentu saja menjadi salah satu mediana. (Kementerian Komunikasi dan Informatika. Diakses pada 23/12/2020 pukul 16:20 WIB).

Sistem komunikasi secara Online atau daring kemudian digalakkan dalam berkomunikasi dalam sebuah organisasi selama masa pandemi Covid-19. R. Wayne Pace dan Don F. Faules yang dialih bahasakan oleh mulyana (2001:31-32) mengemukakan definisi komunikasi organisasi sendiri ialah pertunjukan dan penafsiran dari pesan antara unit komunikasi yang merupakan bagaian dari organisasi tertentu. Jika membicarakan komunikasi orgnanisasi dengan sistem online atau internet pada masa pandemi Covid-19, maka pemikiran kita pun akan terbawa ke arah media sosial yang sedang marak digunakan saat ini termasuk negara Indonesia. Media sosial, seperti halnya pesan lisan dan isyarat yang sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari komunikasi manusia.

Gambar 1

Data pengguna Internet di Indonesia



Sumber : We Are Social (2020) , diunduh 23/12/2020, 16:58 WIB

Menurut penelitian yang dilakukan We Are Social, pada tahun 2020 disebutkan bahwa ada 175,4 juta pengguna internet di Indonesia. Dibandingkan tahun sebelumnya, ada kenaikan 17% atau 25 juta pengguna internet di negeri ini. Berdasarkan total populasi Indonesia yang berjumlah 272,1 juta jiwa, maka itu artinya 64% setengah penduduk RI telah merasakan akses ke dunia maya. (We Are Social (2020) diakses 23/12/2020 pukul 17:04 WIB)

Menurut Chris Brogan (2010: 11) dalam bukunya yang berjudul Social Media 101 Tactic and Tips Develop Your Business Online mendefinisikan Sosial Media adalah satu set baru alat kolaborasi dan komunikasi yang memungkinkan banyak jenis interaksi yang mana sebelumnya tidak tersedia untuk orang biasa. Sosial media menurut Dailey (2009:3) adalah sebuah konten online yang dibuat menggunakan teknologi penerbitan yang mudah diakses

serta terukur. Dimana hal penting dari teknologi ini adalah adanya pergeseran cara mengetahui orang, membaca dan berbagi cerita serta mencari informasi maupun konten. Perkembangan media sosial saat ini yang merupakan suatu kebutuhan dalam mendukung segala aktivitas masyarakat.

Dijelaskan pula dalam QS An-Naml ayat 28 yang berbunyi :

إِذْهَبْ بِكِتَابِي هَذَا فَأَلْقِهْ إِلَيْهِمْ ثُمَّ تَوَلَّ عَنْهُمْ فَانظُرْ مَاذَا يَرْجِعُونَ

Yang artinya : Pergilah dengan (membawa) suratku ini, lalu jatuhkanlah kepada mereka, kemudian berpalinglah dari mereka, lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan.” (<https://quran.kemenag.go.id/sura/27> diakses pada 02/04/2021 pukul 11:48 WIB).

Dari potongan ayat tersebut bahwa sudah terjadi teknologi komunikasi yang canggih pada masa Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis. Pada masa itu komunikasi juga sudah dilakukan menggunakan media, dimana Nabi Sulaiman menggunakan media burung Hud-Hud dalam menyampaikan pesan dalam bentuk surat kepada Ratu Balqis. Tujuannya agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik serta sampai pada tujuan yang dikehendaki. Seperti halnya pada masa kini dimana media juga diperlukan dalam proses komunikasi di era pandemi Covid-19 ini.

Media jejaring sosial pada saat ini sangat mempermudah penggunaannya dengan adanya *smartphone* yang dapat mengakses layanan-layanan di internet. Penggunaan media dalam proses berkomunikasi ini juga tidak terlepas dari

beberapa teori salah satunya ialah Social Information Processing Theory dimana didalam teori ini menjelaskan cara beberapa orang untuk berkomunikasi satu sama lainnya dengan cara online dan mengelola hubungan proses komunikasinta dengan menggunakan media komputer. Hal tersebut selaras dengan masa pandemi Covid-19 ini dimana media komunikasi secara online atau menggunakan media sosial sangat berperan penting untuk mengkoordinasi sebuah pesan di dalam sebuah instansi.

Membahas mengenai media sosial tentu saja tidak terlepas dengan nama-nama media sosial pada saat ini, seperti Facebook, Twitter, Instagram, Youtube, Pinterest, Snapchat sampai kepada yang berbasis chatting atau messenger seperti Whatsapp, Line, Wechat, BBM, dst. Sangat banyak dan beragam jenisnya. Jika ditinjau lebih spesifik, jenis-jenis jejaring sosial berbentuk aplikasi yang menggolongkan fitur-fitur yang dikhususkan. Jejaring sosial tersebut dikhususkan seperti jejaring sosial untuk yang memiliki fitur layanan pengunggahan gambar atau foto kepada pengguna-pengguna jejaring social, untuk mengirimkan rekam suara, jejaring sosial yang memiliki fitur audio visual, dan juga mengirimkan pesan langsung atau chat seperti halnya media sosial Whatsapp.

Gambar 2
Media Sosial Whatsapp

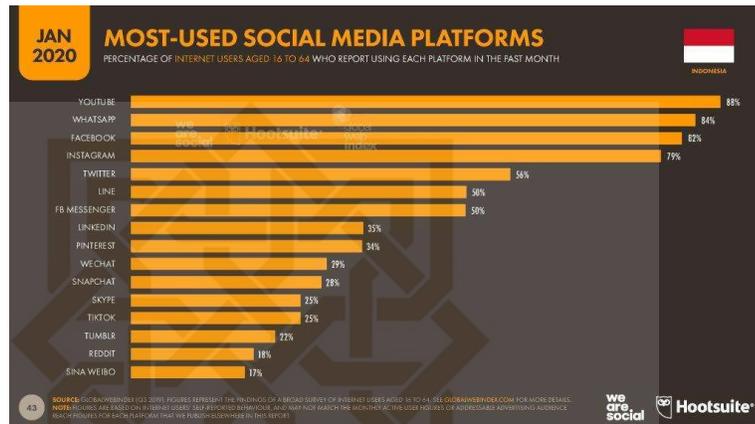


Sumber : [www. Whatsapp. Com](http://www.Whatsapp.Com), diunduh 19/01/2021

Menurut Jumiati (2016), Media Sosial Whatsapp merupakan suatu aplikasi dengan basis internet yang bisa memungkinkan para penggunanya untuk dapat berbagi atau *share* berbagai macam konten sesuai dengan fitur pendukung yang ada dalam media sosial tersebut. Selain itu, Whatsapp juga mempunyai fitur-fitur yang berfungsi untuk berkomunikasi dengan sesama penggunanya. Tak hanya itu, Whatsapp merupakan sebuah media sosial terpopuler yang digunakan sebagai media komunikasi pada masa pandemi Covid-19 ini. Para penggunanya menyebutkan beberapa alasan dalam memilih aplikasi tersebut ialah dikarenakan ketersediaan berbagai fiturnya yang memberikan kemudahan didalamnya bagi pengguna media sosial tersebut serta tidak mengeluarkan biaya atau gratis. (Pranajaya dan Hendra Wicaksono, 2017)

Gambar 3

Data Pengguna platform media sosial



Sumber : We Are Social (2020), diunduh pada 28/12/2020 pukul 23:35 WIB

Berdasarkan hasil riset We are social Hootsuite yang dirilis pada tahun 2020 platform media social Whatsapp menempati urutan kedua terbanyak penggunaanya di Indonesia yang mencapai 84% total populasi. Dan urutan pertama ditempati platform media sosial yaitu Youtube. (We Are Social.net dan Hootsuite, diakses pada 29/12/2020 pukul 23:37 WIB).

Dengan menempati urutan kedua terbanyak penggunaanya, kemudahan dalam penggunaan Whatsapp tidak hanya sekedar untuk mengirimkan pesan teks, namun juga dapat melakukan panggilan suara, video call atau panggilan dengan video, bahkan dapat mengirimkan berbagai macam file-file seperti foto, gambar, suara, dokumen dan video. Pada masa pandemi Covid-19 inilah kebutuhan interaksi sosial kemudian dirasa begitu penting untuk seluruh lapisan

masyarakat baik individu maupun kelompok masyarakat. Suatu kelompok masyarakat atau komunitas, organisasi, bahkan instansi pemerintah membutuhkan media sebagai sarana komunikasi organisasi untuk berinteraksi dengan anggota lainnya tanpa harus berkumpul dan bertatap muka untuk menghindari adanya kontak langsung pada masa pencegahan penyebaran virus corona covid-19. Salah satu instansi yang menggunakan media sosial Whatsapp dalam berkomunikasi ialah Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota di Yogyakarta.

Badan Narkotika Nasional (BNN) merupakan sebuah Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) di Indonesia yang mempunyai tugas untuk melaksanakan pemerintahan di bidang pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, prekursor dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol. Dikutip langsung dari website Badan Narkotika Nasional, dimana dilakukan secara virtual kegiatan kepada instansi vertikal BNN di wilayah provinsi (BNNP) dan Kabupaten/Kota (BNNK) melalui pelaksanaan pengembangan Soft Skill, Remaja Teman Sebaya, serta Ketahanan Keluarga Anti Narkoba.

Pada instansi tersebut terdapat beberapa program terkait dengan program pengembangan soft skill, remaja teman sebaya, dan program ketahanan keluarga anti Narkoba yang dilakukan oleh BNNP dan BNNK di wilayah kerja masing-masing. Perkembangan remaja tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan keluarga saja, melainkan lingkungan di luar keluarga. Remaja

bersekolah cenderung akan berkembang mengikuti lingkungan di sekolahnya, yaitu teman sebayanya. Begitu juga dengan pertemanan diluar sekolah. Tidak dapat dipungkiri bahwa teman sebaya membawa pengaruh luar biasa bagi perkembangan anak, baik positif maupun negatif.

Pada program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba, BNN memberikan penguatan kepada keluarga melalui pendidikan anti Narkoba untuk meningkatkan daya tangkal dari ancaman penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba. Program ini berdampak signifikan pada peningkatan kemampuan parenting orang tua, peningkatan resiliensi anak, serta penurunan perilaku negatif anak. Seperti yang telah diketahui untuk mencapai target kerja yang telah direncanakan guna mengoptimalkan kegiatan sosialisasi narkoba di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam rangka mencapai visi dari Badan Narkotika Nasional, penting adanya koordinasi menyeluruh dari setiap bagian atau divisi kerja di Badan Narkotika Nasional Kabupaten dan Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, koordinasi tersebut sebagai bentuk komunikasi organisasi yang dilakukan di Badan Narkotika Nasional. Untuk mempermudah berlangsungnya koordinasi dan menciptakan efektivitas kerja, tentunya bantuan media komunikasi dari perkembangan teknologi saat ini diperlukan untuk keberlangsungan komunikasi organisasi. Sesuai juga dengan pengalaman penulis selama kegiatan magang di Badan Narkotika Nasional, hampir setiap pegawai dan divisi pada instansi tersebut menggunakan Whatsapp sebagai media komunikasi baik secara pribadi maupun dengan menggunakan grup

untuk mempermudah penyebaran informasi, walaupun dalam koordinasi secara offline atau langsung tetap digunakan untuk penjelasan yang lebih menyeluruh karena media sosial bagi sebagian orang memiliki sifat yang terbatas atau dengan kata lain hanya sebagai media bantu sehingga komunikasi langsung tetap dilakukan untuk etika komunikasi organisasi formal dan sopan santun sebagai makhluk sosial yang harus tetap dijaga

Tak bisa dipungkiri bahwa peran Whatsapp dalam proses komunikasi organisasi di Badan Narkotika Nasional sangat memberikan banyak kemudahan dalam berkomunikasi baik secara internal maupun secara eksternal, sehingga Whatsapp dimanfaatkan pegawai Badan Narkotika Nasional sebagai media komunikasi dan koordinasi pekerjaan, pada pemanfaatannya, salah satunya Whatsapp digunakan untuk menyampaikan informasi yang tidak dapat dinyatakan langsung di tempat. Namun tentu saja, walaupun memberikan banyak manfaat dan banyak dimanfaatkan, ternyata teknologi yang canggih pun masih bisa banyak kekurangan dan justru menimbulkan hambatan-hambatan komunikasi sehingga membutuhkan lebih banyak hal yang harus dihadapi.

Dari hal yang telah dipaparkan tersebut media jejaring sosial diciptakan untuk membuat proses komunikasi dan penyebaran informasi agar berjalan lebih efektif, terutama dalam proses komunikasi dalam suatu organisasi yang dalam lingkungannya dibutuhkan target kerja yang harus dicapai sehingga dari berbagai manfaat komunikasi yang dilakukan menggunakan aplikasi Whatsapp tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan efektivitas

penggunaan whatsapp dalam media komunikasi organisasi pada masa pandemi covid-19 pada pegawai Badan Narkotika Nasional Kabupaten dan Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan di teliti dan di bahas dalam skripsi ini sebagai berikut :

Seberapa efektif Penggunaan Whatsapp Dalam Media Komunikasi Organisasi Pada Masa Pandemi Covid-19 di Badan Narkotika Nasional Kabupaten dan Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui efektivitas Whatsapp dalam media komunikasi organisasi pada masa pandemi Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Untuk meningkatkan keilmuan komunikasi khususnya dalam bidang New Media yaitu media sosial Whatsapp terkait dengan komunikasi organisasi.

2. Manfaat Praktis

Bermanfaat untuk perusahaan melalui analisis-analisis yang telah dipaparkan agar bisa dijadikan sebagai masukan mengenai efektivitas media sosial whatsapp dalam media komunikasi organisasi pada masa pandemi Covid-19.

E. Telaah Pustaka

Dalam penelitian ini akan dipaparkan mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang sesuai dan relevan dengan topik atau permasalahan yang akan diteliti yaitu Efektivitas Penggunaan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Organisasi Pada Masa Pandemi Covid-19 survei pada Pegawai Badan Narkotika Nasional Kabupaten dan Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Rujukan pertama ialah Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika dengan peneliti Trisnani yang menggunakan judul Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi dan Kepuasan dalam Penyampaian Pesan di Kalangan Tokoh Masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu kuesioner. Hasil Penelitian ini ialah bahwa *Instant Messaging* yaitu Whatsapp merupakan aplikasi paling dominan digunakan, dimana Whatsapp sudah dimanfaatkan oleh tokoh masyarakat dalam berkomunikasi guna menyampaikan pesan kepada sasarannya walaupun masih ada komunikasi yang dilakukan secara *face to face* atau tatap muka.

Rujukan kedua ialah Jurnal InterAct dengan peneliti Nur Fajriyah, Ida Ri'aeni, dan Ahmad Yusron yang menggunakan judul Efektivitas Komunikasi

Organisasi dalam Manajemen Program Kerja Posyandu. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu angket atau kuesioner. Hasil dari penelitian ini adalah efektivitas komunikasi organisasi dalam menjalankan fungsi manajemen berjalan efektif yang berkaitan dengan program kerja yang ada di dalam Posyandu.

Rujukan ketiga ialah Jurnal e-Proceeding of Management dengan peneliti Nur Afifah Putri Ningrum dan Twin Agus Pramonojati yang menggunakan judul Pengaruh Penggunaan Aplikasi Whatsapp Terhadap Efektivitas Komunikasi Organisasi di Lingkungan Pegawai Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan ialah kuantitatif dengan teknik pengambilan data yaitu Kuesioner. Hasil dari penelitian ialah penggunaan whatsapp yang dilakukan oleh pegawai Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta tersebut mempengaruhi efektivitas dari komunikasi organisasinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 1
Telaah Pustaka

No	Nama Penulis	Judul Artikel/Sumber	Persamaan	Perbedaan
1.	Trisnani	PEMANFAATAN WHATSAPP SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DAN KEPUASAN DALAM PENYAMPAIAN PESAN DIKALANGAN TOKOH MASYARAKAT Sumber : https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/komunika/articledownload/1227/692 Jurnal Komunikasi, Media, dan Informatika, Vol 6, No 3, November 2017	- Meneliti pemanfaatan media sosial Whatsapp	- Variabel yang digunakan ialah media komunikasi dan kepuasan dalam penyampaian pesan dikalangan tokoh masyarakat sedanglan Variabel yang digunakan peneliti ialah media komunikasi organisasi pada masa pandemi Covid-19
2.	Fajriyah, Nur. Ida Ri'aini dan Ahmad Yusron	Efektivitas Komunikasi Organisasi Dalam Manajemen Program Kerja Pos Yandu Sumber : http://ojs.atmajaya.ac.id/index.php/fiabikom/index Jurnal Interact, Vol 8 No 1, Agustus 2019	- Menggunakan variabel Meneliti efektivitas pada komunikasi organisasi	- Survei dilakukan pada program kerja posyandu sedangkan Survei peneliti dilakukan pada BNN Kabupaten Sleman
3.	Ningrum, Nur Afifah Putri dan Twin Agus Pramonojati	Pengaruh Penggunaan Aplikasi Whatsapp Terhadap Efektivitas Komunikasi Organisasi di Lingkungan Pegawai Dinas Pariwisata DIY Sumber : https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/8590/8458 Jurnal e-Proceeding of Management, Vol 6, No 1, April 2019	- Menggunakan metode kuantitatif deskriptif survei - Variabel media sosial Whatsapp dan efektivitas Komunikasi Organisasi	- Survei di Lingkungan Pegawai Dinas Pariwisata DIY sedangkan urvei peneliti dilakukan di BNN Kabupaten Sleman

Sumber : Olahan Peneliti

F. Landasan Teori

1. Teori Social Information Processing

Social Information Processing Theory adalah teori yang mempelajari cara berkomunikasi dengan menggunakan media jejaring sosial. Di dalam teori ini pula menjelaskan cara beberapa orang mengenal satu sama lain dengan cara online atau tanpa isyarat (komunikasi non verbal) serta cara mengembangkan dan mengelola hubungan proses komunikasi dengan orang lain menggunakan media komputer. Joseph Walther dalam Littlejohn dan Foss, 2009:897 memperkenalkan Social Information Processing (SIP) sebagai alternatif untuk melihat fenomena hubungan melalui Computer Mediated Communication (CMC).

2. Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Organisasi

a. Komunikasi Organisasi

R. Wayne pace dan Don F. Faules yang dialihbahasakan oleh Mulyana (2001:31-32) mengemukakan suatu definisi komunikasi organisasi merupakan pertunjukan dari penafsiran pesan yang terjadi pada unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi. Tujuh konsep kunci Komunikasi Organisasi menurut Goldhaber (1993:14-15) ialah

1. Proses (Process), suatu organisasi merupakan sistem terbuka yang bersifat dinamis yang menciptakan dan saling menukar pesan

diantara anggotanya. Gejala menciptakan dan menukar ini akan berjalan terus menerus dan tidak ada hentinya.

2. Pesan (message), merupakan susunan dari simbol-simbol yang memiliki arti mengenai objek, orang dan kejadian yang dihasilkan oleh interaksi dari orang lain.
3. Jaringan (network), di dalam suatu organisasi terdapat orang yang menduduki posisi atau jabatan tertentu dalam suatu organisasi. Hal tersebut terjadi melalui set jalan kecil yang dinamakan Jaringan Komunikasi
4. Keadaan saling tergantung (interdependecnce), merupakan konsep kunci komunikasi organisasi yang menjadi sebuah sifat dari suatu organisasi yang merupakan sistem terbuka.
5. Hubungan (Relationship), organisasi merupakan sistem yang terbuka, sistem kehidupan sosial oleh sebab itu fungsi bagian-bagian tersebut terletak pada manusianya. Oleh karena itu, hubungan manusia di dalam sebuah organisasi mempunyai peranan penting.
6. Lingkungan (Enviroment), merupakan semua totalitas secara fisik dan faktor sosial diperhitungkan dalam pembuatan keputusan mengenai individu dalam suatu sistem.
7. Ketidakpastian (Uncertainly), merupakan perbedaan dari informasi yang ada dengan informasi yang diharapkan. Misalkan,

dalam suatu organisasi memerlukan informasi perihal aturan pemerintah yang berpengaruh terhadap produksi barangnya. (Muhammad, 1999: 67-74).

Salah satu tantangan yang dihadapi organisasi adalah bagaimana menyampaikan informasi ke seluruh bagian organisasi. Proses ini berkaitan dengan aliran informasi, didalam menurut Face dan Faules (2001) Komunikasi Organisasi terdapat indikator-indikator yang menunjang atau bisa dikatakan dengan arah dari suatu aliran yang berbeda yaitu :

1. Komunikasi Ke bawah

Adalah komunikasi yang mengalir dari level yang lebih tinggi menuju level yang lebih rendah. Komunikasi ini biasanya digunakan oleh atasan kepada bawahannya saat menyampaikan instruksi, menginformasikan kebijakan dan prosedur, menunjukkan masalah-masalah yang membutuhkan umpan balik terhadap kinerja.

2. Komunikasi ke atas

Adalah komunikasi yang mengalir dari individu yang berada lebih rendah (bawahan) ke level yang tinggi (atasan). Komunikasi ini biasanya digunakan untuk memberikan umpan balik kepada

pemegang kuasa, menyampaikan informasi mengenai proses pencapaian tujuan, dll.

3. Komunikasi horizontal

Adalah komunikasi yang dilakukan antara rekan kerja sejawat dalam unit kerja yang sama atau divisi yang sama.

4. Komunikasi lintas saluran

Adalah komunikasi yang terjadi melewati batas fungsional dengan individu yang tidak menduduki posisi atasan ataupun bawahan mereka. (Danang Sunyoto, 2011:73)

Sementara itu, Menurut Kriyantono (2010:316) mengungkapkan beberapa indikator yang mempengaruhi efektivitas dari komunikasi organisasi, sebagai berikut :

1. Iklim Komunikasi

Merupakan pandangan mengenai seberapa jauh anggota dari sebuah organisasi merasakan organisasi dapat dipercaya, terbuka, mendukung, menaruh perhatian, secara aktif meminta pendapat dari anggota, serta memberi penghargaan dari kinerja yang baik.

2. Kepuasan Organisasi

Merupakan pandangan tentang seberapa jauh anggota dari sebuah organisasi akan merasa puas dengan pekerjaannya, pengawasan, upah, keuntungan, promosi, dan dengan rekan kerjanya.

3. Penyebaran Informasi

Merupakan persepsi dari anggota tentang seberapa jauh pesan yang disebarkan melalui organisasi. Penyebaran informasi ini terkait dengan penyebaran informasi yang terjadi di dalam organisasi, saling memberikan informasi kepada pegawai lainnya, dan informasi sampai kepada pihak terkait.

4. Beban Informasi

Merupakan persepsi dari anggota di dalam organisasi dengan seberapa jauh anggota organisasi tersebut merasa menerima informasi yang lebih banyak atau lebih sedikit dari yang diperlukan agar berfungsi secara efektif.

5. Ketepatan Pesan

Merupakan persepsi dari anggota di sebuah organisasi tentang informasi yang diketahui dari sebuah pesan tertentu dibandingkan dengan jumlah dari informasi yang sebenarnya di dalam pesan tersebut.

6. Budaya Organisasi

Merupakan persepsi anggota organisasi terhadap nilai kunci dan konsep bersama dari organisasi yang membentuk citra terhadap organisasi.

b. Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Organisasi

Whatsapp merupakan salah satu aplikasi chatting atau pesan ringkas berbasis internet yang diperkenalkan pada 24 Februari 2009 oleh Brian Acton dan Jan Koum. Acton dan Koum telah membuat sebuah aplikasi karena menyadari bahwa aplikasi Whatsapp ini merupakan sebuah aplikasi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi serta berinteraksi manusia. Whatsapp telah berfungsi selama hampir sepuluh tahun, pada saat itu Koum mengajak rekannya yang bernama Alex Fishman untuk membahas mengenai Aplikasi Store (App Store), pada saat itu Koum merasa pangkalan ini mempunyai potensi yang baik kemudian temannya Fishman membantu Koum dalam usaha untuk mencari pembina aplikasi Iphone yaitu Igor Solomennikov yang berasal dari Rusia (Gelles dan Goel, 2014).

Pemanfaatan Whatsapp memang kerap dilakukan di era pandemi Covid-19 ini, pada dasarnya aplikasi ini memang bertujuan untuk membantu dan mempermudah kegiatan manusia yang. Hal ini sesuai dengan strategi pemanfaatan dari media sosial seperti instagram, twitter, whatsapp, facebook dan lain sebagainya. Dari berbagai macam fasilitas di media sosial tersebut merupakan salah satu alternatif yang efektif dalam upaya untuk menghubungkan antar individu agar terjalin hubungan yang harmonis dan menguntungkan (Syaifullah, 2019).

Aplikasi Whatsapp memiliki banyak fitur-fitur pendukung yang ada di dalamnya, Menurut Brata (2010) fitur-fitur whatsapp yang dapat digunakan oleh penggunanya yaitu :

- a. Tanda pesan sukses terkirim, sudah diterima, dan sudah dibaca
- b. Dapat mengirim dokumen berupa foto, video, audio, lokasi dan kontak
- c. View Contact, pengguna dapat menggunakan fitur ini untuk melihat apakah pengguna yang lain memiliki akun tersebut, hal ini bisa dilakukan dengan melihat pada fitur kontak di smartphonenya
- d. Avatar, merupakan foto profil dari pengguna whatsapp
- e. Add Conversation Shortcut, merupakan fitur yang digunakan untuk menambah beberapa chatting ke dalam homescreen aplikasi tersebut.
- f. Email Conversations, fitur ini berguna untuk mengirim obrolan yang ada ke email
- g. Forward, fitur ini berguna untuk meneruskan pesan yang sudah diterima oleh pengguna
- h. Smile Icon, fitur yang berisi emoticon atau ekspresi manusia, hewan, alat musik, mobil, dll
- i. Call / panggilan, fitur ini digunakan untuk melakukan panggilan suara dengan pengguna yang lainnya

- j. Video call, fitur ini digunakan untuk melakukakn panggilan suara yang disertai dengan panggilan video
- k. Block, fitur ini digunakan untuk memblokir nomor atau pengguna lain
- l. Status, fitur ini digunakan untuk pemberitahuan kepada pengguna lain terkait dengan bersedia atau tidak bersedia dalam melakukan chatting.

Penggunaan Whatsapp ini merupakan salah satu strategi yang bisa digunakan untuk bersosialisasi dan berkomunikasi di kala pandemi Covid-19 ini. Seiring dengan perkembangan teknologi dan adanya pandemi ini mengharuskan berkumpulnya seseorang tidak lagi harus secara tatap muka atau fisik, orang dapat menggunakan atau memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada sebagai media dalam berkomunikasi baik itu secara personal ataupun kelompok dalam waktu yang bersamaan tanpa harus bertemu langsung.

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), media dapat diartikan sebagai (1) alat, dan (2) sarana komunikasi seperti majalah, radio, televisi, film poster, dan spanduk. Selain itu media bisa juga diartikan sarana untuk komunikasi baik cetak atau audio visual. Oleh karenanya Media komunikasi merupakan sarana atau alat yang digunakan untuk memproduksi, mereproduksi, mendistribusikan atau menyebarkan dan

menyampaikan informasi. Media komunikasi sangat berperan penting dalam kehidupan masyarakat baik individu, kelompok, atau instansi.

G. Kerangka Pemikiran

Tahapan proses pemikiran logical construct :

1. Conceptioning : Pada tahap ini kegiatan pikir ditujukan pada penelaahan pengertian-pengertian konsep-konsep pada cakupan generalisasi luas dalam bangun teori atau jalinan fakta, untuk menentukan patokan pikir (postulat/asumsi/aksioma) dalam upaya menetapkan pangkal pikir besar (premis major). Hal ini bersumber suatu teori cakupan generalisasi luas (grand or wide range theory).

Teori Social Informastion Processing

“Khalayak dianggap mengemban serta mengelola hubungan antar sesama menggunakan media komputer dalam proses komunikasi, mempelajari berkomunikasi yang menggunakan jejaring sosial”

Variabel : “Khalayak dianggap menggunakan jejaring sosial dalam proses komunikasi”

2. Judgement : Tahap ini diartikan sebagai kegiatan pikir dalam menimbang atau memutuskan untuk menerima atau menolak kesesuaian antara pokok (subyek) dan sebutan (predikat) suatu keterangan yang sedang dibahas. Pada berpikir deduktif kegiatan ini adalah menerima atau menolak

konsep/variabel khusus merupakan "bagian" (golongan, kategori atau spesifikasi) konsep/variabel umum.

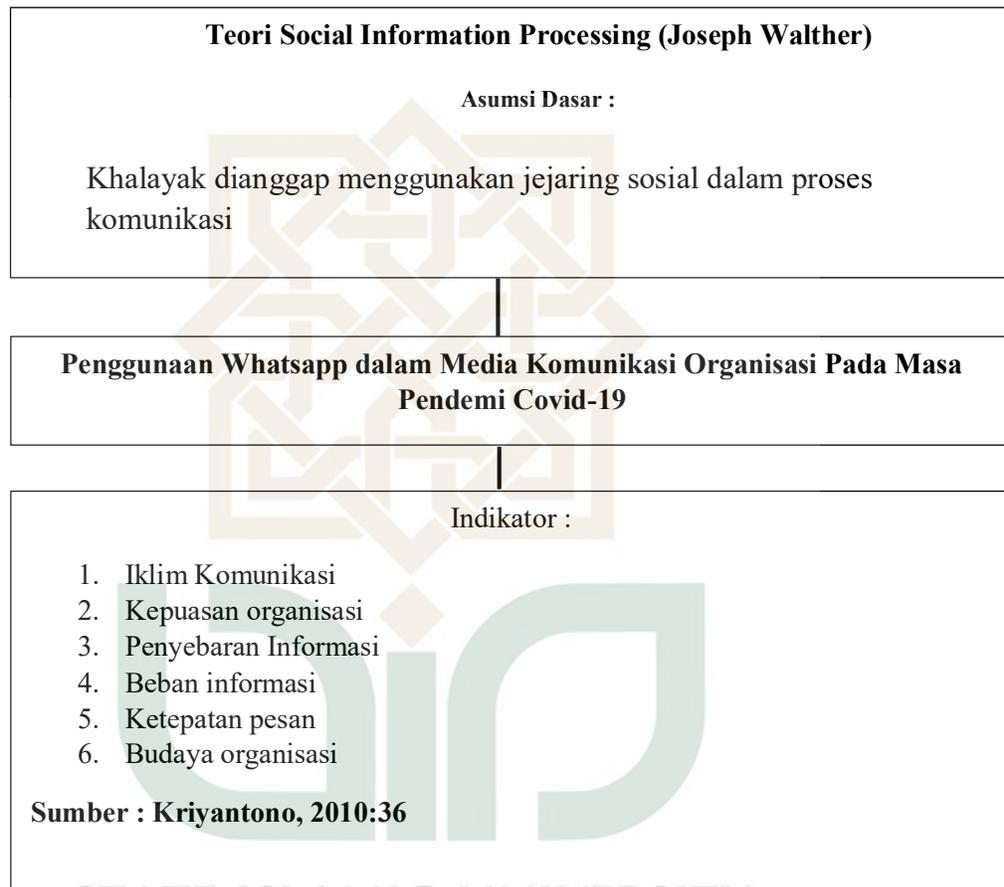
Variabel Utama : Khalayak dianggap menggunakan jejaring sosial dalam proses komunikasi

Variabel Utama Masalah : Pemanfaatan Whatsaap sebagai media komunikasi organisasi pada masa pandemi Covid-19

3. Reasoning : tahap ini merupakan keselarasan antara variabel utama di level teori dengan variabel utama di level masalah, dibuat kesimpulan logis akan membentuk proposisi. Rumusan :

“Khalayak dianggap menggunakan jejaring sosial dalam berkomunikasi, maka seseorang akan menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan komunikasinya

Tabel 2
Kerangka Pemikiran



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sumber : Olahan Peneliti

H. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pemikiran, maka hipotesis yang disajikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis Nol (H_0) : Penggunaan Whatsapp tidak efektif dalam media komunikasi organisasi pada masa pandemi Covid-19

Hipotesis Alternatif (H_a) : Penggunaan Whatsapp efektif dalam media komunikasi organisasi pada masa pandemi Covid-19

I. METODOLOGI PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Metode pengkajian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif menggunakan metode survei dengan jenis deskriptif. Menurut Sugiyono (2013: 13) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode survei merupakan metode riset atau penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumennya. Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2012: 29) merupakan metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran tertentu terhadap objek yang akan diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa

dilakukan analisis serta membuat kesimpulan yang bisa berlaku untuk umum.

2. Populasi dan Teknik Sampling

a. Populasi

Menurut Babbie (1983) populasi merupakan elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian. Selain itu beberapa tokoh juga menjelaskan bahwa populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian, atau wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2013).

Selain itu, Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Jika data diambil dari populasi, maka akan memerlukan dana dan waktu yang cukup banyak sehingga dalam penelitian hal itu terlalu mahal. Alternatif agar data yang diperoleh mampu mewakili data yang ada pada populasi, maka dalam penelitian sering dilakukan pemilihan responden atau sumber data yang tidak begitu banyak dari populasi, tetapi cukup mewakili. Prosesnya disebut dengan teknik penyampelan atau teknik sampling (Darmawan, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Karyawan atau pegawai Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota di Yogyakarta.

b. Teknik sampling

Sampling adalah suatu teknik yang digunakan atau dilakukan oleh peneliti didalam menentukan atau mengambil sampel penelitian. (Asrof Syafi'i, 2005). Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Total sampling merupakan pengambilan sampel dengan jumlah yang sama dengan populasi yang ada (Arikunto, 2006: 120)

c. Sample

Sampel merupakan bagian dari populasi yang nantinya akan menjadi objek didalam penelitian. Sampel yang baik tentunya yang dapat mewakili karakteristik dari populasi sebanyak mungkin. Jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 100 responden. Hal tersebut diperoleh dari penggunaan jumlah seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Didalam penelitian ini banyaknya sampel yang digunakan sebagai berikut :

Tabel 3
Data Jumlah Pegawai BNN Kabupaten dan Kota di Daerah
Istimewa Yogyakarta

No	BNN Kabupaten / Kota	Jumlah Pegawai
1.	BNN Kabupaten Sleman	36
2.	BNN Kabupaten Bantul	30
3.	BNN Kota Yogyakarta	34
	Jumlah	100

Sumber : Olahan peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Definisi Operasional

Tabel 4
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator	Pernyataan
1.	Efektivitas Penggunaan Whatsapp dalam media komunikasi Organisasi	a. Iklim Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> Adanya keterbukaan informasi antar pegawai yang satu dengan yang lain Adanya evaluasi kerja secara rutin didalam organisasi selama masa pandemi menggunakan Whatsapp Organisasi melibatkan pendapat karyawan dalam penetapan peraturan selama masa pandemi Adanya dukungan atau motivasi dari satu pegawai dengan pegawai yang lainnya Adanya kemudahan informasi terkait pekerjaan yang saya peroleh di dalam instansi melalui Whatsapp
		a. Kepuasan organisasi	<ol style="list-style-type: none"> Saya puas terhadap hasil kerja yang saya lakukan di dalam BNNK Saya puas terhadap jenis pekerjaan yang diberikan oleh BNNK Informasi yang diberikan menggunakan Whatsapp membantu saya dalam mengkoordinasi pekerjaan sehingga bisa lebih mudah dipahami selama masa pandemi
		b. Penyebaran informasi	<ol style="list-style-type: none"> Informasi dari melalui Whatsapp pada organisasi mudah diketahui oleh seluruh pegawai BNNK selama masa pandemi Informasi melalui Whatsapp dari organisasi tidak pernah terlwatkan oleh seluruh pegawai BNNK selama masa pandemi Pegawai BNNK selalu memberikan informasi Whatsapp terkait dengan koordinasi pekerjaan selama masa pandemi
		c. Beban informasi	<ol style="list-style-type: none"> Informasi yang diberikan melalui Whatsapp mudah dipahami oleh pegawai BNNK Informasi yang diberikan melalui Whatsapp sulit dipahami oleh pegawai BNNK Informasi yang diberikan melalui Whatsapp terkait dengan pekerjaan sudah sangat cukup
		d. Ketepatan pesan	<ol style="list-style-type: none"> Informasi yang diberikan melalui Whatsapp tepat dan dapat menunjang pekerjaan pegawai BNNK Informasi yang diberikan oleh BNNK tidak <i>out of date</i> atau informasi lama Informasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan BNNK
		e. Budaya organisasi	<ol style="list-style-type: none"> Pegawai mengetahui nilai-nilai budaya di dalam BNNK Pegawai bangga bekerja di BNNK Pegawai BNNK bebas berinisiatif dalam melakukan pekerjaan

Sumber : Olahan peneliti.

4. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono. 2017:99). Teknik ini dilakukan dengan pengumpulan data secara tidak langsung. Untuk menyediakan alternatif jawaban tersebut peneliti menggunakan skala pengukuran, skala yang akan digunakan ialah skala Likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur data yang didapatkan secara kuantitatif, sehingga menghasilkan data yang akurat dan teruji kebenarannya. Ada lima jawaban yang akan diberikan oleh responden atas pertanyaan yang Anda ajukan, diantaranya adalah: Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak setuju, Sangat tidak setuju.

5. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Pengujian validitas merupakan sesuatu yang digunakan untuk mengukur alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut. Menurut Sugiyono, Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan tersebut untuk memperoleh data atau mengukur valid. Menurut Sugiyono (2013), hasil penelitian akan valid apabila didalamnya terdapat kesamaan dari data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Rumus yang digunakan

untuk menguji validitas ini adalah Pearson Product Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi butir

$\sum X$ = jumlah skor tiap item yang diperoleh responden uji coba

$\sum Y$ = jumlah skor total item yang diperoleh responden uji coba

N = jumlah responden

Sumber : Sugiyono, 2013

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Menurut Ghozali (2016:47), kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Jawaban yang diberikan oleh responden bisa dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten (Ghozali,

2016:48). Fasilitas yang digunakan untuk mengukur reliabilitas sendiri yaitu dengan uji statistik Alpha Cronbach. (Arikunto, 2012:239)

Rumus Alpha Cronbach :

$$r_x = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma \frac{2}{b}}{\sigma \frac{2}{t}} \right)$$

r_x = Reliabilitas yang dicari

n = jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma \frac{2}{b}$ = jumlah varian skor tiap-tiap item

$\sigma \frac{2}{t}$ = varian total

6. Uji Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan dari seluruh responden yang telah terkumpul. (Sugiyono, 2013). Teknik analisis data juga merupakan langkah penting dalam menentukan hasil dari penelitian karena pada tahap ini berfungsi dalam kesimpulan akhir hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan teknis analisis data deskriptif yang digunakan untuk mendeskriptifkan secara umum hasil dari penelitian yang dilakukan dengan cara klasifikasi skor data dari perolehan data sebelumnya yang sebelumnya dilakukan presentase. Untuk melakukan analisis data statistik deskriptif maka dilakukan uji normalitas dan uji one sample t-test.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas menggunakan uji kolmogorov-smirnov dengan taraf signifikansi 0,05.

b. Uji One Sample t-test

Uji One Sample t-test atau uji satu sampel merupakan uji yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dari sampel yang peneliti teliti dengan rata-rata populasi yang ada. Uji ini juga digunakan untuk menguji hipotesis dalam statistik deskriptif, oleh karenanya asumsi dasar yang harus bisa terpenuhi adalah data penelitian yang digunakan berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dari Uji One Sample t-test ialah jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji Efektivitas

Uji efektivitas digunakan untuk mengetahui seberapa efektif dari variabel tersebut. Menurut Yulistiana (2008) dalam Safitri (2011) rumus efektivitas secara matematis adalah :

$$Efektivitas = \frac{skor\ Riil}{skor\ harapan} \times 100\%$$

Keterangan :

$skor\ harapan = \sum \text{Responden} \times \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item}$

$skor\ Riil = \sum \text{frekuensi jawaban responden} \times \text{skor nilai jawaban}$

Guna mengukur skor tingkat efektivitas maka digunakan indikator pada tabel dibawah ini :

Tabel 5

Range Presentase Efektivitas

No	Persentase	Kriteria
1.	81%-100%	Sangat efektif
2.	61%-80%	Efektif
3.	41%-60%	Cukup efektif
4.	21%-40%	Tidak Efektif
5.	0%-20%	Sangat Tidak Efektif

Sumber : Kriyantono (2010:140)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Whatsapp Dalam Media Komunikasi Organisasi Pada Masa Pandemi Covid-19 (Survey pada pegawai Badan Narkotika Nasional Kabupaten dan Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta)” ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan whatsapp sebagai media komunikasi organisasi pada masa pandemi covid-19.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan enam indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan whatsapp dalam media komunikasi organisasi pada masa pandemi Covid-19. Diantaranya adalah iklim komunikasi, kepuasan organisasi, penyebaran informasi, beban informasi, ketepatan pesan, dan budaya organisasi. Dalam uji hipotesis didapatkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,050, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau dalam arti lain penggunaan Whasapp efektif dalam media komunikasi organisasi pada masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian, hasil yang diperoleh dalam menggunakan Uji Efektivitas yaitu 78%. Maka peneliti menarik kesimpulan sekaligus akan menjawab atas rumusan masalah tersebut yaitu Efektivitas penggunaan whatsapp dalam media komunikasi organisasi

pada masa pandemi covid-19 pada pegawai Badan Narkotika Nasional Kabupaten atau Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mencapai angka 78% sehingga masuk dalam kategori Efektif.

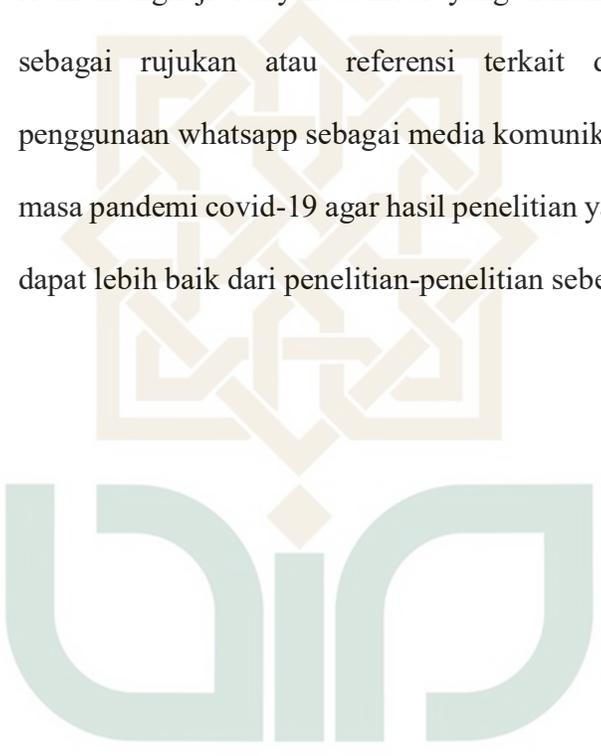
B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai Efektivitas penggunaan whatsapp dalam media komunikasi organisasi pada masa pandemi Covid-19 dan juga hasil analisis serta tanggapan responden (kuesioner) maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran ini diberikan untuk Badan Narkotika Nasional Kabupaten dan Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dalam penyampaian informasi atau pesan di dalam organisasi bisa disampaikan langsung menggunakan fitur-fitur video call atau media sosial pendukung lainnya agar pesan yang disampaikan dapat ditangkap utuh atau sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pemberi informasi.
2. Pertahankan budaya organisasi yang sudah baik di Badan Narkotika Nasional Kabupaten dan Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, salah satu faktor yang menunjukkan keberhasilan dari suatu organisasi adalah budaya organisasi. Dengan mempertahankan budaya organisasi yang baik jelas akan dapat meningkatkan efektivitas kerja dari suatu organisasi dan

mempengaruhi keberhasilan dalam pencapaian tujuan dalam suatu organisasi.

3. Saran diberikan untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk bisa lebih mengkaji banyak sumber yang nantinya akan dijadikan sebagai rujukan atau referensi terkait dengan efektivitas penggunaan whatsapp sebagai media komunikasi organisasi pada masa pandemi covid-19 agar hasil penelitian yang akan dilakukan dapat lebih baik dari penelitian-penelitian sebelumnya.



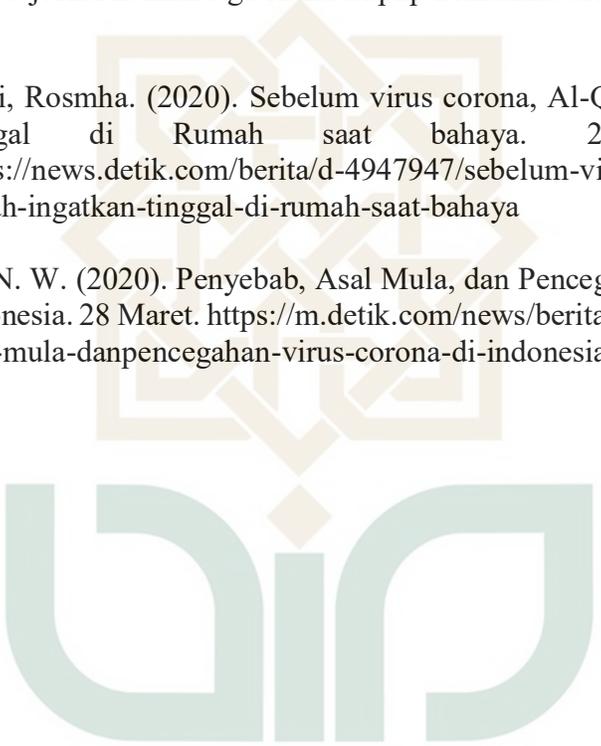
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Andjani A, dkk. 2018. *Penggunaan Media Komunikasi Whatsapp Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan*. Jurnal Komunikatio, Vol 4, No 1, 41-49. <https://ojs.unida.ac.id/JK/article/view/1211>
- Andhika, Jaka. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Penyelenggaraan Pelayanan Publik. 07 April 2020. <https://ombudsman.go.id/artikel/r/artikel--dampak-pandemi-covid-19-bagi-penyelenggaraan-pelayanan-publik>
- Arifianto, Christiany J. 2017. *Komunikasi di Era Digital*. Jakarta: Aswaja Persindo
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arni, Muhammad. 2005. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bungin, B 2005, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Prenada Media, Jakarta
- BNN Badan Narkotika Nasional RI. <https://bnn.go.id/profil/>
- Chryshna, Mahatma. (2020). Dokumen Pemerintah tentang PSBB. 3 Juli 2020. <https://kompaspedia.kompas.id/baca/data/dokumen/peraturan-pemerintah-tentang-psbb>
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fajriyah, Nur., dkk. 2019. Efektivitas Komunikasi dalam manajemen Program Kerja Pos Yandu. Jurnal InterAct, Vol 8, No 1, 16-25. <http://ojs.atmajaya.ac.id/index.php/fiabikom/index>
- Ghozali, I. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. UNDIP
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2020). Kebijakan Pemerintah Selamatkan Manusia Indonesia dari Pandemi Covid-19. 27 Mei 2020. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/kebijakan-pemerintah-selamatkan-manusia-indonesia-dari-pandemi-covid-19/>
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknis praktis riset komunikasi: disertai contoh praktis riset media, public relation, advertising, komunikasi organisasi, komunikasi pemasaran*. Jakarta: Kencana

- Littlejohn, Stephen W., *A First Look at Communication Theory. 8th Editions.* Thousan Oaks, California USA : SAGE Publication Inc
- Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ningrum, Nur Afifah Putri., dkk. 2019. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Whatsapp Terhadap Efektivitas Komunikasi Organisasi di Lingkungan Pegawai Dinas Pariwisata DIY. *Jurnal e-Proceeding of Management*, Vol 6, No 1. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/8590/8458>
- Pace R. W. Dan Faules, D. F. 2015. *Komunikasi Organisasi: Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan.* Bandung. Remaja Rosdakarya
- Pranita, Ellyvon. (2020). Diumumkan Awal Maret, Ahli: Virus Corona Masuk Indonesia dari Januari. 11 Mei 2020. <https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli--virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari>
- Qur'an Kemenag. <https://quran.kemenag.go.id/sura/27>
- Rakhmat, Jalaluddin. 2004. *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal 21
- Rakhmat, J. 2001. *Metode Penelitian Komunikasi.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rahartri. 2019. Whatsapp Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah di Kawasan Puspitek). *Visi Pustaka*, Vol 21, No 2, 147-155. <https://ejournal.perpusnas.go.id/vp/article/view/552>
- Riani, A. L. 2011. *Budaya Organisasi.* Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rizal, Jawahir Gustav. (2020). Update Corona Dunia 4 Januari: 85 Juta Kasus. 04 Januari 2021. <https://www.kompas.com/tren/read/2021/01/04/090500465/update-corona-dunia-4-januari--85-juta-kasus-brazil-impor-vaksin?page=all>

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Trisnani. 2017. Pemanfaatan WhatsApp sebagai media komunikasi dan kepuasan dalam penyampaian pesan dikalangan tokoh masyarakat. *Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, Vol 6, No 3, 1–12. <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/komunika/article/download/1227/692>
- Widiyani, Rosmha. (2020). Sebelum virus corona, Al-Qur'an sudah ingatkan tinggal di Rumah saat bahaya. 21 Maret 2020. <https://news.detik.com/berita/d-4947947/sebelum-virus-corona-al-quran-sudah-ingatan-tinggal-di-rumah-saat-bahaya>
- Yunita, N. W. (2020). Penyebab, Asal Mula, dan Pencegahan Virus Corona di Indonesia. 28 Maret. <https://m.detik.com/news/berita/d4956764/penyebab-asal-mula-danpencegahan-virus-corona-di-indonesia>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA